

Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Minat Belajar Siswa

Aulia Ramadani ^{a,1}, Husna Parluhutan Tambunan ^{a,2}, Wildansyah Lubis ^{a,3}, Apiek Gandamana ^{a,4}, Khairul Usman ^{a,5}

^a Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

¹ Email auliaramadhani433@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 105428 Silau Merawan. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif-eksperimen, dengan desain Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design. Populasi penelitian terdiri dari kelas eksperimen yang berjumlah 28 orang siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 18 orang siswa, jadi keseluruhan populasi yang dimiliki adalah 46 orang siswa. Sampel penelitian yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 28 orang siswa SN 105428 Silau Merawan. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembaran angket dan observasi tidak terstruktur, seterusnya data akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 105428 Silau Merawan. Dapat dilihat dari perbandingan rata-rata pada saat melakukan pretest dengan rata-rata posstest. Selain itu juga berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 105428 Silau Merawan.

ABSTRACT

This research was carried out to determine the influence of teachers' skills in carrying out variations in reciprocal teaching styles on students' learning interest in grade IV science and science subjects at SDN 105428 Silau Merawan. The research method used is quantitative-experimental research, with design Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design. The research population consisted of an experimental class of 28 students and a control class of 18 students, so the total population was 46 students. The research sample was an experimental class consisting of 28 students at SN 105428 Silau Merawan. Data is collected using questionnaires and unstructured observations, then the data will be analyzed using descriptive analysis and simple linear regression analysis. The results of the research show that the influence of

Informasi Artikel

Direview 22 07 2025

Diterima 10 01 2026

Kata kunci

Keterampilan Guru Mengadakan Variasi; Gaya Mengajar Resiprokal; Minat Belajar;

Article History

Received 22 07 2025

Accepted 10 01 2026

Keywords

Teacher Skills in Providing Variation; Reciprocal Teaching Style; Interest in Learning;



teachers' skills in carrying out variations in reciprocal teaching styles has a positive influence on students' interest in learning in grade IV science subjects at SDN 105428 Silau Merawan. It can be seen from the average comparison when doing it pretest with average posstest. Apart from that, it is also based on the results of a simple linear regression analysis carried out using the application SPSS 23 for windows The significant value obtained is smaller than 0.05, namely $0.000 < 0.05$. This shows the influence of the teacher's skills in implementing variations in reciprocal teaching styles on students' learning interest in the fourth grade science and science subject at SDN 105428 Silau Merawan.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan ataupun proses inti dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam hal ini guru memiliki peranan penting untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal dan efisien. Untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal dan efisien, guru harus dapat mengondisikan kelas serta dapat menciptakan suasana belajar yang dapat membuat peserta didik merasa nyaman dan menyenangkan untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi guru terdapat 4 kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut sangat memengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas, karena dengan kompetensi yang dimiliki tersebut guru dapat mengajar dengan optimal dan efektif.

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang bersifat personal yang akan mencerminkan kepribadian yang stabil dan berwibawa serta dapat menjadikan dirinya sebagai teladan bagi peserta didik. Kemampuan pedagogik guru adalah kemampuan untuk pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk memberikan aktualisasi di berbagai potensi yang peserta didik miliki. Kompetensi sosial merupakan kecakapan guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif, sesama rekan pendidik, dan dengan orang tua atau wali peserta didik, serta dengan masyarakat. Kompetensi profesional itu sendiri adalah kompetensi guru untuk penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, materi pembelajaran tersebut harus bersifat secara luas dan mendalam, kompetensi ini juga mencakup penguasaan kurikulum pendidikan yang berlaku di sekolah tersebut (Febrina, 2021, h. 9).

Menurut J. J Hasibuan, keterampilan dasar guru itu sendiri meliputi sebagai berikut: 1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan memberi penguatan, 3) keterampilan menggunakan variasi, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, 7) keterampilan mengelola kelas, dan 8) keterampilan membimbing

diskusi kelompok kecil. Berdasarkan pendapat tersebut, salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru untuk membentuk sikap yang profesional adalah mengadakan variasi.

Menurut Yuni Hamayanti (2018), keterampilan mengadakan variasi merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan peserta didik selama proses pembelajaran, peserta didik selalu antusias, tekun, dan akan selalu berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan menggunakan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas akan membantu guru untuk membangun atau menciptakan proses belajar mengajar yang variatif. Dengan demikian, peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan baik dan diharapkan dapat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Keterampilan mengadakan variasi juga dapat digunakan oleh guru jika proses belajar mengajar sudah mulai monoton. Mengadakan variasi dalam pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik di dalam kelas. Minat belajar peserta didik yang makin lama makin terkikis habis, menjadi salah satu permasalahan yang sering sekali dijumpai selama proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman (Achru, 2019, h. 208). Minat tumbuh dikarenakan adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami segala sesuatu untuk mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik, sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajar (Achru, 2019, h. 208).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SDN 105428 Silau Merawan khususnya kelas IV, peneliti menemukan bahwa guru masih kurang dalam menggunakan variasi olah gerak di dalam pembelajaran, guru hanya cenderung duduk di kursi guru dan berbicara serta menjelaskan sambil duduk di kursi tersebut, tanpa adanya perpindahan posisi atau olah gerak tubuh dan seperti dugaan peserta didik lebih cenderung untuk mengerjakan hal lain, seperti mengganggu temannya, berbicara dengan temannya, permissi keluar dengan dalih ingin membuang air kecil padahal berjalan-jalan mengelilingi sekolah, bahkan ada yang hanya diam saja. Ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik sangat kurang.

Selain itu, keterbatasan lain yang mengakibatkan minat belajar siswa yang kurang adalah buku pegangan siswa yang sedikit sekali. Satu buku dibagi untuk empat sampai lima orang. Hal ini mengakibatkan keegoisan salah satu peserta didik, sehingga peserta didik lainnya tidak mendapatkan atau tidak dapat melihat apa sebenarnya yang akan dipelajari. Hal ini justru memancing keributan dan peserta didik akan merasa malas karena tidak kebagian buku, dia akan lebih memilih untuk bercerita dengan teman di sampingnya.

Ada banyak sumber belajar yang dapat kita gunakan untuk memberikan materi tambahan kepada peserta didik, tetapi guru hanya menggunakan buku pegangan saja, tidak menggunakan sumber belajar

dari sumber lain. Ini tentu menjadi masalah karena proses pembelajaran yang efektif dan efisien tidak tercapai. Jika hal ini tidak cepat untuk diperbaiki, maka minat belajar peserta didik akan makin menurun dan tentu nya akan berdampak dengan hasil belajar peserta didik tersebut.

Selain beberapa masalah tersebut, sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut masih terbilang belum memadai secara maksimal. Hal ini tentu saja dapat memengaruhi minat belajar dari peserta didik itu karena kurang nya variasi penggunaan media pembelajaran di dalam kelas. Masalah lain nya yang ditemukan adalah beberapa peserta didik masih memiliki daya tangkap yang dikategorikan masih kurang karena guru sudah menjelaskan beberapa kali, tetapi peserta didik masih belum mengerti. Hal ini dilihat dari hasil pembelajaran, seperti guru memberikan soal dan hanya beberapa peserta didik yang lulus KKM. Peserta didik juga masih merasakan bahwa materi yang diajarkan itu sulit, sehingga banyak peserta didik yang merasa bosan karena tidak dapat mengerti materi yang diajarkan.

Guru juga mulai harus dapat membiasakan diri untuk menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai pendukung materi yang diajarkan dan dapat mencari dari sumber-sumber belajar lainnya sebagai materi tambahan. Menjalinkan komunikasi yang hangat kepada peserta didik, sehingga dapat membangun keaktifan siswa, dapat menarik perhatian peserta didik, dan berharap peserta didik lebih berminat untuk melihat dan memahami pelajaran selama proses pembelajaran.

Tugas seorang guru bukan hanya mengajar, tetapi lebih daripada itu. Guru adalah sebuah pembimbing, pendengar, penengah, dan masih banyak lagi tugas dari seorang guru. Oleh sebab itu, guru harus bisa membiasakan diri untuk selalu membuat peserta didik merasa nyaman dengan sosok nya, harus dapat menjadikan kehadirannya sangat ditunggu-tunggu oleh peserta didik. Melihat situasi tersebut, ada beberapa hal yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian di SDN 105428 Silau Merawan, terlebih di kelas IV, yaitu cara mengajar guru di kelas IV, baik dari segi penyampaian materi, penggunaan media ajar, dan jalinan komunikasi antara guru dan peserta didik. Selanjutnya, minat belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, bagaimana ketertarikan peserta didik untuk mendengarkan, melihat, dan mengerjakan arahan dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: “Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Gaya Mengajar Resiprokal terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 105428 Silau Merawan T. A. 2023/2024”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji teori-teori dengan meneliti hubungan antarvariabel, penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Metode kuantitatif

dapat disebut juga dengan metode scientific, hal ini dikarenakan metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, di antaranya yaitu konkrit atau empiris, terukur, objektif, sistematis, dan rasional. Metode kuantitatif dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Rukminingsih, 2020, h. 17).

Penelitian ini menggunakan metode dan desain Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design. Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design merupakan pendekatan paling populer dalam kuasi eksperimen, dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak di pilih dengan cara random (Sugiyono, 2017, h. 79). Kedua kelas akan diberi pretest dan posttest dan hanya kelas eksperimen saja yang akan diberi perlakuan. Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal.

Penelitian ini dilakukan di SDN 105428 Silau Merawan. SDN 105428 Silau Merawan yang terletak di Dusun III Desa Silau Merawan, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini menggunakan populasi peserta didik kelas IV SDN 105428 Silau Merawan sebanyak 46 orang, di mana kelas A sebagai kelas eksperimen sebanyak 28 orang dan kelas B sebagai kelas kontrol sebanyak 18 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV-A IV SDN 105428 Silau Merawan sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 orang.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design. Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design merupakan pendekatan paling populer dalam kuasi eksperimen, dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak di pilih dengan cara random (Sugiyono, 2017, h. 79).

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol diatur secara intensif, sehingga kedua variabel memiliki karakteristik yang sama atau mendekati sama. Yang membedakan dari kedua kelas tersebut adalah kelas eksperimen diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak di beri perlakuan sama sekali. Kedua kelas akan diberi pretest dan posttest dan hanya kelas eksperimen saja yang akan diberi perlakuan. Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal. Kemudian, peserta didik akan mengisi lembar angket penelitian yang diberikan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 105428 Silau Merawan, diperoleh hasil sebagai berikut.

Pada saat penelitian, peneliti memberikan angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian angket pertama ini dilakukan sebelum peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Peneliti

memberikan angket tentang keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dan angket tentang minat belajar peserta didik.

Dalam kelas eksperimen rata-rata yang di dapat untuk angket keterampilan guru mengadakan variasi mengajar sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 7,75. Sedangkan setelah diberikan perlakuan keterampilan guru mengadakan variasi (*posttest*) adalah sebesar 9,60. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dalam kelas eksperimen untuk minat belajar peserta didik, rata-rata yang di dapat sebelum di berikan perlakuan (*pretest*) adalah 6,75 dan setelah diberikan perlakuan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar (*posttest*) adalah 8,67. Berikut adalah tabel perbandingan rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. Rata-rata pretest dan possttest keterampilan guru mengadakan variasi mengajar kelas eksperimen.

	Pretest	Possttest
Rata-rata	7,75	9,60

Tabel 2. Rata-rata minat belajar peserta didik kelas eksperimen.

	Pretest	Possttest
Rata-rata	6,75	8,67

Dalam penelitian ini juga terdapat kelas kontrol, di mana dalam kelas kontrol penelii tidak memberikan perlakuan keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal, tetapi hanya menggunakan metode ceramah saja.

Rata-rata untuk metode ceramah yang digunakan dalam kelas kontrol pada pretest di dapat skor sebesar 10,84 dan pada posttest sebesa 15,47. Selanjutnya, pada kelas kontrol hasil yang di dapat untuk minat belajar peserta didik, rata-rata pada pretest sebesar 12,52 dan pada posttest sebesar 15,89.

Tabel 3. Rata-rata pretest dan posttest metode ceramah kelas kontrol.

	Pretest	Possttest
Rata-rata	10,84	15,47

Tabel 4. Rata-rata minat belajar peserta didik kelas kontrol.

	Pretest	Possttest
Rata-rata	12,52	15,89

Peneliti juga melakukan uji normalitas ang digunakan untuk mengukur sampel yang digunakan terdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil normalitas dapat dihitung menggunakan SPSS 23 for windows. Data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak terdistribusi normal. Uji normalitas instrument angket keterampilan guru mengadakan variasi di lihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Nilai Signifikan Uji Normalitas

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran	Pretest Kelas Eksperimen (Variasi Dalam Pembelajaran)	.129	28	.200*	.947	28	.168
	Posstest Kelas Eksperimen (Variasi Dalam Pembelajaran)	.141	28	.162	.935	28	.083
	Pretest Kelas Kontrol (Ceramah)	.185	18	.104	.931	18	.202
	Posstest Kelas Kontrol (Ceramah)	.170	18	.183	.879	18	.025
Minat Belajar Siswa	Pretest Kelas Eksperimen (Minat Belajar)	.129	28	.200*	.947	28	.168
	Posstest Kelas Eksperimen (Minat Belajar)	.151	28	.104	.941	28	.115
	Pretest Kelas Kontrol (Ceramah)	.161	18	.200*	.942	18	.319
	Posstest Kelas Kontrol (Ceramah)	.186	18	.099	.879	18	.025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat kita lihat bahwa hasil dari pengisian angket tentang mengadakan variasi dalam pembelajaran dan minat belajar peserta didik yaitu terdistribusi dengan normal. Pada pretest kelas eksperimen (mengadakan variasi dalam pembelajaran) mendapat nilai sig. $0,200 > 0,05$, pada posstest kelas eksperimen (mengadakan variasi dalam pembelajaran) didapat nilai sig. $0,162 > 0,05$, pada pretest pada kelas kontrol (metode ceramah) didapat nilai sig. $0,104 > 0,05$, pada posstest pada kelas kontrol (metode ceramah) didapat nilai sig. $0,183 > 0,05$, pada pretest kelas eksperimen (minat belajar peserta didik) mendapat nilai sig. $0,200 > 0,05$, pada posstest kelas eksperimen (minat belajar peserta didik) didapat nilai sig. $0,104 > 0,05$, pada pretest pada kelas kontrol (metode ceramah) didapat nilai sig. $0,200 > 0,05$, pada posstest pada kelas kontrol (metode ceramah) didapat nilai sig. $0,09 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan seluruh kelas berdistribusi normal.

Selain uji normalitas, peneliti juga melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah varians populasi menurut kelompok yang dirancang berifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data mengenai keterampilan guru mengadakan variasi terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas IV pada masing-masing kelompok perlakuan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 23 for windows, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun hasil uji homogenitas tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Nilai Signifikan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran	Based on Mean	.006	1	44	.937
	Based on Median	.011	1	44	.916
	Based on Median and with adjusted df	.011	1	42.423	.916
	Based on trimmed mean	.009	1	44	.927
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	.696	1	44	.409
	Based on Median	.465	1	44	.499
	Based on Median and with adjusted df	.465	1	40.911	.499
	Based on trimmed mean	.717	1	44	.402

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat hasil uji homogenitas yang diperoleh pada variabel X adalah 0,937 nilai yang ditemukan memiliki nilai $> 0,05$. Selanjutnya pada variabel Y didapatkan nilai sebesar 0,409, nilai yang ditemukan memiliki nilai $> 0,05$. Dari data tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa keseluruhan kelompok memiliki data yang homogen.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 105428 Silau Merawan, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dalam regresi linier sederhana, pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.753	1	133.753	621.831	.000 ^b
	Residual	9.464	44	.215		
	Total	143.217	45			
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Guru Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran						

Pada tabel (Anova) di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 621.831 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel bebas (Guru mengadakan variasi dalam pembelajaran) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa).

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Mengadakan variasi dalam pembelajaran (X) berpengaruh terhadap Minat belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 105428 Silau Merawan, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SDN 105428 Silau Merawan. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain Pre Experimental tipe Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen yang akan digunakan dalam penelitian terlebih dahulu. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan dua tahap, yaitu uji validasi dengan ahli validator dan uji validasi dengan peserta didik kelas V SDN 105428 Silau Merawan. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di dapat hasil bahwa dari 20 butir angket keterampilan guru mengadakan variasi, peneliti menemukan 16 butir angket yang valid dan 4 butir angket yang tidak valid. Sedangkan untuk angket minat belajar peserta didik dari 18 butir angket, peneliti menemukannya 14 butir angket yang valid dan 4 butir angket yang tidak valid. Berdasarkan hasil tersebut, butir angket yang valid akan digunakan peneliti sebagai instrumen dalam penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam kelas kontrol, peneliti tidak memberikan perlakuan dan dalam kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan, yaitu keterampilan guru mengadakan variasi. Sebelum memberikan perlakuan dalam kelas eksperimen, peneliti menyebar angket pretest untuk mengetahui keadaan sebelum diberikan perlakuan. Peneliti menyebar angket pretest di kedua kelas tersebut, angket yang disebar adalah angket keterampilan guru mengadakan variasi dan angket minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dalam kelas eksperimen rata-rata angket keterampilan guru mengadakan variasi yang di dapat untuk pretest adalah 7,75 dan standar deviasi 1,73. Sedangkan dalam kelas kontrol rata-rata angket keterampilan guru mengadakan variasi untuk pretest sebesar 10,84 dan standar deviasi 1,48. Sedangkan untuk angket minat belajar rata-rata yang di dapat dalam kelas eksperimen adalah 6,75 dan standar deviasi 1,73. Rata-rata angket minat belajar untuk kelas kontrol adalah 12,52 dan standar deviasi 1,46.

Setelah menyebar angket untuk pretest, peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen, yaitu keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal dan selanjutnya peneliti menyebar angket untuk posttest. Dari hasil posttest di dapat data rata-rata untuk angket keterampilan guru mengadakan variasi di kelas eksperimen sebesar 9,60 dan standar deviasi 1,52. Rata-rata untuk angket minat belajar peserta didik dalam kelas eksperimen adalah sebesar 8,67 dan standar deviasi 1,76. Sedangkan dalam kelas kontrol hasil posttest yang di dapat adalah untuk rata-rata keterampilan guru mengadakan variasi sebesar 15,47 dan standar deviasi 1,50. Rata-rata untuk minat belajar peserta didik dalam kelas kontrol adalah 15,89 dan standar deviasi 1,53. Berdasarkan hasil tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata pada kelas eksperimen mengalami peningkatan minat belajar peserta didik dengan keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal.

Dari perhitungan hasil pretest dan posttest dengan menggunakan uji hipotesis dengan perhitungan analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows dengan taraf signifikan 5% memperoleh data signifikan sebesar 0,000. Dari hasil tersebut nilai signifikan yang di dapat $<0,05$ itu berarti keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis diterima yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 105428 Silau Merawan.”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat kita lihat bahwa implementasi keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal di kelas IV SDN 105428 Silau Merawan masih tergolong belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas, selain itu faktor pendukung dalam proses pembelajaran juga masih belum terpenuhi dengan baik. Seperti contohnya sarana dan prasarana yang masih banyak kurang nya, buku pembelajaran juga masih dalam jumlah yang sedikit, serta media pembelajaran yang masih belum variatif. Dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan adanya perubahan minat belajar peserta didik. Hal ini dapat diamati pada saat sebelum melakukan perlakuan dengan sesudah melakukan perlakuan, yaitu keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal. Keadaan sebelum diberikan perlakuan peserta didik cenderung untuk pasif dalam proses pembelajaran, membuat keaduan, tidak fokus dalam proses pembelajaran, dan cenderung acuh dengan penjelasan dari guru. Namun, setelah diberi perlakuan yaitu keterampilan guru mengadakan variasi gaya mengajar resiprokal peserta didik mulai berani untuk aktif di dalam proses pembelajaran, peserta didik juga bersemangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, mereka juga tertarik untuk mendengar penjelasan yang diberikan oleh guru, dan mereka lebih berminat untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Selain itu juga, berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS saat melakukan pretest dan posttest memperoleh taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 105428 Silau Merawan.

REFERENSI

- Assidiqi, I. H. (2023). Pengaruh Keterampilan Guru Kelas Dalam Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN 003 Tembilahan Hulu. *Skripsi*.
- Febriana, Rina. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, J. J. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset.
- Hidayat, A. N., Rojak, A., & Saputra, W. R. (2023). Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6048–6054.
- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (19 ed.)*. Alfabeta.